

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Konsep merupakan dasar untuk kita memahami materi dengan baik. Dengan menguasai konsep matematika, siswa dapat mengaplikasikan dalam menguasai konsep matematika yang satu dengan yang lain saling berkaitan sehingga untuk mempelajarinya harus runtut dan berkesinambungan. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk selalu memperhatikan pemahaman konsep yang dimiliki oleh siswa karena pemahaman konsep siswa bukan hanya sebagai hafalan, tetapi dengan pemahaman siswa lebih mengetahui akan konsep materi pelajaran itu sendiri.

Pemahaman diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. Pemahaman lebih tinggi tingkatannya dari pengetahuan. Pemahaman tersebut ditandai dengan kemampuan dalam menjelaskan dengan kata-kata sendiri, membandingkan, membedakan, dan memperhatikan ide yang diperoleh dengan ide baru. Akibatnya, konsep akan muncul dalam berbagai konteks sehingga pemahaman konsep akan terkait dalam berbagai situasi untuk memecahkan suatu masalah khususnya matematika.

Akan tetapi, hasil pengamatan terhadap pembelajaran di kelas didapat bahwa siswa kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang berbeda tetapi dalam satu konsep yang sama. Dapat dikatakan bahwa siswa belum mampu mengembangkan pengetahuan mereka sendiri tentang konsep yang telah mereka pelajari. Hal ini disebabkan karena siswa tidak memperhatikan ketika guru menerangkan sehingga siswa tidak bisa mengungkapkan kembali pengetahuan yang mereka peroleh.

Salah satu strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan pemahaman konsep siswa adalah strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Strategi pembelajaran TTW adalah strategi pembelajaran yang pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Alur kemajuan strategi TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir (*Think*) melalui proses membaca masalah, selanjutnya berbicara (*Talk*) adalah bagaimana mengkomunikasikan hasil pemikirannya dalam presentasi atau diskusi membagi ide (*sharing*) dengan temannya. Kemudian membuat catatan sendiri dari hasil presentasi (*Write*). Dengan membentuk kelompok siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan dan membagi ide bersama dengan temannya kemudian mengungkapkan melalui tulisan secara individu. Sehingga dengan siswa disuruh untuk berpikir sendiri dan membuat catatan siswa bisa memahami konsep dengan baik.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka berbagai permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Siswa belum mampu mengembangkan pengetahuan mereka sendiri tentang konsep yang didapat.
- b. Siswa yang tidak dapat memperhatikan ketika guru menerangkan sehingga siswa tidak bisa mengungkapkan kembali pengetahuan yang mereka peroleh.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan pemahaman konsep dengan melalui strategi pembelajaran *Think Talk Write* pada siswa SMP Negeri 2 Kauman?

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini bagi pihak-pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
Melalui penelitian ini diharapkan sebagai alternatif guru matematika SMP Negeri 2 Kauman dalam menggunakan strategi pembelajaran *think talk write* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika
2. Bagi Guru
Strategi Think Talk Write dapat dijadikan alternative pembelajaran bagi guru. Sehingga mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa di SMP N 2 Kauman.
3. Bagi peneliti
Memberikan pengalaman saat terjun dilapangan saat mengadakan penelitian serta proses belajar mengajar menggunakan strategi pembelajaran tipe *Think Talk Write*. Dan diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan sebagai langkah awal dalam mengajar.

1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Agar penelitian ini bisa tuntas dan berfokus, sehingga hasil penelitiannya akurat, permasalahan tersebut akan dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada kelas VII siswa SMP untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
2. Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Kauman.
3. Penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write*.

1.6. Definisi Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dalam memahami permasalahan pada penelitian, perlu adanya definisi beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Pemahaman adalah kemampuan meenjelaskan, menerangkan menafsirkan, atau kemampuan menangkap makna atau arti suatu konsep.
2. Konsep merupakan suatu ide abstrak yang digunakan untuk menggolongkan sekumpulan objek.
3. Pemahaman konsep matematika memberikan pengertian bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan, tetapi dengan pemahaman siswa lebih mengerti akan konsep materi pelajaran itu sendiri.
4. Strategi *Think Talk Write* adalah strategi pembelajaran yang dasarnya dibangun melalui berpikir, bicara, dan menulis. Alur pembelajaran dimulai dari diskusi dengan teman dalam kelompok kecil, keterlibatan siswa dalam berpikir (bagaimana siswa memikirkan penyelesaian suatu masalah) atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca masalah, selanjutnya berbicara (bagaimana mengkomunikasikan hasil

pemikirannya dalam diskusi dan membagi ide (sharing) dengan temannya sebelum menulis.

